

ABSTRAK

Ade Sulistiawati: “Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera Melalui Program Keluarga Harapan” (Studi Deskriptif Keluarga Penerima Manfaat Desa Bongas Kulon Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka)

Permasalahan yang masih belum terpetakan dengan baik yaitu berkaitan dengan kemiskinan. Kemiskinan yang dialami oleh masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup keluarga. Masyarakat Desa Bongas Kulon masih terdapat keluarga prasejahtera yang bergantung pada dana bantuan sosial. Ditinjau dari letak geografis wilayah ini strategis karena dekat dengan fasilitas umum dan wilayah industri. Sejak tahun 2008, pemerintah meluncurkan Program Keluarga Harapan untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Bongas Kulon.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis program yang digulirkan oleh Program Keluarga Harapan, proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan, dan mengetahui hasil pemberdayaan keluarga prasejahtera melalui Program Keluarga Harapan di Desa Bongas Kulon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori pemberdayaan dari Oos M. Anwas yang menyatakan bahwa pemberdayaan adalah usaha membimbing keterampilan dan pengetahuan masyarakat lemah agar dapat berdaya serta mandiri dalam melangsungkan hidup dan meningkatkan kapasitas diri masyarakat untuk menentukan masa depan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, pendekatan fenomenologi, dan paradigma interpretif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan teknik menganalisis data menggunakan tafsir logika yang dihubungkan dengan konteks pengembangan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan keluarga prasejahtera melalui kegiatan pencairan dana bantuan sosial dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) sebagai edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan terciptanya perubahan perilaku penerima manfaat. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan terminasi. Selain itu, hasil dari pemberdayaan keluarga prasejahtera dapat ditinjau dari aspek kesehatan pada anak usia dini, aspek pendidikan, dan aspek kesejahteraan sosial pada lansia dalam mengakses fasilitas pendidikan dan kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan keluarga prasejahtera melalui Program Keluarga Harapan di Desa Bongas Kulon berhasil karena beban pengeluaran penerima manfaat terbantu serta adanya kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses pendidikan dan kesehatan dalam mencukupi kebutuhan dasar hidup keluarga penerima manfaat.

Kata Kunci: Keluarga Penerima Manfaat, Pemberdayaan Keluarga, Program Keluarga Harapan.